

PERLUNYA KEMURNIAN DALAM PANGGILAN PELAYANAN

"Jagalah kemurnian dirimu"

(1 Timotius 5:22b)

Banyak orang Kristen yang masih belum mempraktekkan, bahwa setelah kita menjadi murid Kristus maka panggilan terutama kita adalah untuk *melayani Tuhan Yesus dan juga melayani orang lain*. Tuhan Yesus Kristus menjadikan kita manusia baru untuk tujuan melayani-Nya. Dan Dia mengubah dan memurnikan kita masing-masing untuk bisa melayani Dia dengan cara tertentu yang unik. Tidak ada apapun di di bawah kolong langit ini yang terjadi secara kebetulan dan yang tidak penting di hadapan Tuhan. Manusia pada mulanya dibentuk untuk tujuan-Nya. Allah tidak pernah berbuat sesuatu tanpa suatu tujuan yang jelas dan kongkrit. Dia juga tidak pernah memboroskan sesuatu untuk hal yang tidak efisien. Dia juga tidak akan memberi kepada kita kemampuan, minat, talenta, karunia, kepribadian, dan pengalaman-pengalaman kehidupan, jika Dia tidak bermaksud untuk mempergunakan kita bagi kemuliaan-Nya. "Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia" (Roma 11:36 a). Untuk itu kita perlu mengenali dan memahami faktor-faktor yang membentuk kehidupan kita. Kita harus siap diubah dan dimurnikan untuk dapat menemukan kehendak Allah bagi tujuan kehidupan kita sekarang ini di bumi dan yang akan datang di sorga.

Dalam memberikan nasihat kepada anak rohaninya, Timotius, rasul Paulus berkata dalam 1 Timotius 5:22b, *"Jagalah kemurnian dirimu."* Ini artinya sangat penting untuk memiliki kemurnian dalam panggilan pelayanan. Kita tidak diciptakan hanya untuk memakai dan menghabiskan energi dan semua sumber daya yang terdapat di atas bumi ini, tetapi kita semua telah ditempatkan Tuhan di atas muka bumi ini untuk memberikan suatu kontribusi. Dia ingin kita sebagai umat pilihan-Nya melakukan sesuatu sebagai rasa ucapan syukur dan penghargaan kita kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi serta segala isinya. Dan apa yang kita lakukan itu dapat disimpulkan ke dalam sebuah kalimat, *"perlunya kemurnian dalam panggilan pelayanan"*. Selama bulan-bulan yang lalu, kita sudah banyak merenungkan dan mempelajari tentang bagaimana kita sebagai murid-murid-Nya bisa diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan yang semakin besar (2 Korintus 3:18). Tuhan Yesus ketika hidup sebagai manusia pernah berkata *"sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang"* (Matius 20:28). Pelayanan yang kita lakukan untuk Tuhan dan sesama bukan hanya menyenangkan hati Tuhan, tetapi juga memproses kita, yaitu mengubah dan memurnikan motivasi kita sebagai murid Tuhan sampai kita bisa menjadi orang yang berhati hamba sama seperti Kristus.

Sebagai lanjutan dalam pembahasan tema tahunan GMI di tahun 2025 ini (*"Menjadi gereja yang dimurnikan dan dipenuhi kemuliaan Tuhan"* – Wahyu 3:18; Yehezkiel 43:5), maka dalam bulan September-Oktober 2025 ini kita akan mendalami tentang pentingnya memanfaatkan seluruh sumber daya yang disediakan Allah agar kita dapat memenuhi tugas panggilan pelayanan kita masing-masing dengan dipenuhi kemurnian. Pelayanan merupakan tujuan akhir dari perjalanan kita menjadi murid-Nya yang sejati. Sebegitu pentingnya aspek kemurnian dalam panggilan pelayanan, sehingga Tuhan Yesus berkata dalam Injil Yohanes 12:26: *"Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa"*. Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita terus diubah dan dimurnikan oleh Tuhan, agar kita dapat melayani-Nya dengan semaksimal mungkin bagi kemuliaan nama-Nya. Tuhan rindu supaya Saudara yang masih belum mengambil bagian dalam pekerjaan pelayanan dapat melangkah maju. Kita harus selalu siap diubah dan dimurnikan untuk melayani Kristus! Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.